

## ANALISIS GAYA PENULISAN REPORTASE *MELAWAT KE BARAT* JILID I KARYA ADINEGORO

**Bambang Widiatmoko**

Universitas Islam 45 Bekasi

bangwidi.066@gmail.com

### ABSTRAK

*Adinegoro, yang lahir di Talawi, Sawahlunto, Sumatra Barat pada 14 Agustus 1904 dan meninggal dunia di Jakarta pada 8 Januari 1967 adalah salah satu tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia. Pada masa perjuangan kemerdekaan ia aktif berkiprah dalam dunia kewartawanan. Oleh karena perjuangan dan sumbangsih Adi Negoro dalam dunia pers, pada tahun 1974 pemerintah RI mengangkatnya sebagai Perintis Pers Nasional Indonesia. Karya Adinegoro perlu dikaji secara khusus untuk mendapatkan gambaran yang relatif komprehensif mengenai aspek bahasa maupun isinya. Selain itu, melalui aktivitas penelitian akan lebih terungkap pemikiran dan gagasan Adinegoro bagi pengembangan bahasa, sastra, dan jurnalistik di Indonesia. Rumusan pertanyaan penelitian: a. Apakah ciri utama tulisan reportase *Melawat ke Barat Jilid I*? b. Apakah pemikiran Adinegoro yang dapat dirumuskan dari teks *Melawat ke Barat Jilid I*? Tujuan penelitian: a. Mendeskripsikan ciri utama tulisan reportase *Melawat ke Barat Jilid I*. b. Mencatat pemikiran Adinegoro yang terdapat dalam teks *Melawat ke Barat Jilid I*. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis wacana digunakan dalam menganalisis teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks *Melawat ke Barat Jilid I* dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu (a) teks yang berisi deskripsi aktivitas perjalanan dengan kapal laut *Tambora*; dan (b) teks yang berisi eksplorasi terhadap bidang sosial, sejarah dan budaya, yang terkait dengan lokasi persinggahan pengarang selama menempuh perjalanan. *Melawat ke Barat Jilid I* berisi tulisan berupa gabungan bentuk fiksi dan nonfiksi. Dalam konteks jurnalistik, gaya tulisan Adinegoro menunjukkan karakteristik jurnalisme naratif atau jurnalisme sastra, yaitu dalam mengembangkan gagasan, pengarang menggunakan sejumlah alat stilistika seperti metafora, personifikasi, dan simile.*

**Kata kunci:** analisis wacana kritis, tulisan reportase alat stilistika, jurnalistik Indonesia

### PENDAHULUAN

Jamaluddin Adinegoro gelar Datuk Marajo Sutan atau Adinegoro adalah sastrawan/wartawan pejuang kemerdekaan Indonesia. Sebagai sastrawan, ia menghasilkan sejumlah karya, antara lain roman *Asmara Jaya* (tahun 1928) dan *Darah Muda* (tahun 1929). Pada masa perjuangan kemerdekaan ia aktif berkiprah dalam dunia kewartawanan. Oleh karena perjuangan dan sumbangsih Adinegoro dalam dunia pers, pada tahun 1974 pemerintah RI mengangkatnya sebagai Perintis Pers Nasional Indonesia. Selama kurun 1920 hingga 1960-an Adinegoro banyak menghasilkan tulisan. Salah satu karya utamanya adalah *Melawat ke Barat Jilid I*, diterbitkan oleh Balai Pustaka kali pertama pada tahun 1939. Beberapa tahun kemudian terbit *Melawat ke Barat Jilid II* dan *Melawat ke Barat Jilid III*. Ketiga buku ini merupakan reportase perjalanan Adinegoro dari Betawi ke Barat (yaitu Jerman) pada tahun 1926 untuk belajar tentang ilmu jurnalistik di negara itu. Perjalanan itu ditempuh selama tiga minggu dengan kapal *Tambora* oleh karena pada masa itu belum ada transportasi udara.

Karya Adinegoro perlu dikaji untuk mendapatkan gambaran yang relatif komprehensif mengenai aspek bahasa maupun isinya. Selain itu, melalui aktivitas penelitian akan lebih terungkap pemikiran dan gagasan Adinegoro bagi pengembangan bahasa, sastra, dan jurnalistik di Indonesia. Dalam penelitian ini penulis mengkaji karya Adinegoro yaitu *Melawat ke Barat Jilid I*. Rumusan pertanyaan penelitian adalah: a. Apakah ciri utama tulisan reportase *Melawat ke Barat Jilid I*? b. Apakah pemikiran Adi Negoro yang dapat diidentifikasi dan diambil dari teks *Melawat ke Barat Jilid I*? Tujuan penelitian adalah: a. Mendeskripsikan ciri utama tulisan reportase *Melawat ke Barat Jilid I*. b. Mengidentifikasi dan mencatat pemikiran Adinegoro yang terdapat dalam teks *Melawat ke Barat Jilid I*.

### METODOLOGI

Subjek penelitian adalah buku *Melawat ke Barat Jilid I* karya Adinegoro. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang berupa metode analisis wacana kritis. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari subjek. Metode penelitian analisis wacana kritis merupakan salah satu contoh penerapan metode kualitatif yang dilakukan secara eksplanatif. Dengan menggunakan metode analisis wacana kritis, analisis akan difokuskan pada aspek kebahasaan dan konteks-konteks yang terkait dengan aspek tersebut.

## ANALISIS

Tulisan reportase *Melawat ke Barat* Jilid I terbagi atas delapan bagian yaitu sebagai berikut:

1. Meninggalkan Tanah Air
2. Di Tengah Lautan Hindia
3. Di Laut Merah
4. Di Lautan Tengah
5. Mula-mula Menjejak Tanah Eropa
6. Ke Pusat Peradaban Eropa
7. Meninggalkan Prancis
8. Sampai kepada yang Dituju

Urutan judul-judul bagian tulisan mencerminkan keselarasan dengan kronologi perjalanan Adinegoro. Kisah perjalanan ini diawali dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta dan berakhir di Perancis.. Adapun rute selengkapnya adalah Tanjung Priok-Singapura-Selat Malaka-Medan-Sabang-Laut Hindia-Laut Merah-Terusan Suez-Port Said-Lautan Tengah-Eropa Selatan-Italia-Perancis.

Adinegoro tidak menulis berdasarkan tanggal tertentu dan menulis dengan mengalir saja. Dari segi isi, teks *Melawat ke Barat Jilid I* dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu (a) teks narasi mengenai perjalanan dengan kapal laut Tambora; dan (b) teks eksposisi mengenai bidang sosial, sejarah dan budaya, yang berkaitan dengan lokasi persinggahan selama menempuh perjalanan dari Betawi ke Eropa. Dalam mengembangkan gagasan, pengarang menggunakan sejumlah alat stilistika. Dalam tulisannya pengarang juga mengutip sastra lisan berupa pepatah Melayu dan pantun Melayu, Pengutipan karya sastra lisan ini merefleksikan profesinya sebagai sastrawan-wartawan. Tabel 1 menunjukkan jumlah pepatah dan pantun yang terdapat dalam tulisan Adinegoro.

Tabel 1. Jumlah pepatah Melayu dan pantun Melayu yang dikutip dalam MKB

| No. | Jenis Sastra Lisan | Jumlah |
|-----|--------------------|--------|
| 1   | Pepatah Melayu     | 7      |
| 2.  | Pantun Melayu      | 1      |

Pantun selengkapnya yang dikutip oleh Adinegoro adalah sebagai berikut:

Permata jatuh ke rumput  
jatuh ke rumput bilang-bilang  
ditempuh dilanda jangan  
rumput pahit sela-bersela  
Dari mata tidaklah luput  
di hati tidak mau hilang  
siang menjadi angan-angan  
malam menjadi mimpi pula.

Adapun pantun tersebut dikutip oleh Adinegoro sebagai media pengungkapan perasaannya pada saat terkesan melihat romantisme kota Paris yang merupakan kota kaum muda. Pengutipan pantun tersebut merefleksikan pandangan Adinegoro bahwa karya seni dan karya sastra bersifat universal dan tidak mengenal sekat-sekat etnis maupun bangsa. Adinegoro melengkapi reportase dengan foto.

Terdapat 48 buah foto hitam putih yang terdapat di dalam buku, yang tersebar pada delapan bagian buku, kecuali bagian VII. Dalam Tabel I ditampilkan perbandingan panjang halaman dan jumlah foto per bagian buku.

Tabel 2. Perbandingan Panjang Halaman dan Jumlah Foto per Bagian Buku *Melawat ke Barat Jilid I*

| Bgn. | Judul                          | Jumlah Halaman | Jumlah Foto |
|------|--------------------------------|----------------|-------------|
| I    | Meninggalkan Tanah Air         | 19             | 6           |
| II   | Di Tengah Lautan Hindia        | 13             | 3*          |
| III  | Di Laut Merah                  | 21             | 14          |
| IV   | Di Lautan Tengah               | 14             | 10          |
| V    | Mula-mula Menjejak Tanah Eropa | 12             | 5           |
| VI   | Ke Pusat Peradaban Eropa       | 22             | 7           |
| VII  | Meninggalkan Prancis           | 7              | 0           |
| VIII | Sampai kepada yang Dituju      | 12             | 3           |

\*Ditambah dengan satu gambar peta dunia

## KESIMPULAN

Tulisan reportase *Melawat ke Barat Jilid I* karya Adinegoro adalah tulisan berupa gabungan bentuk fiksi dan nonfiksi. Dalam konteks jurnalistik, gaya tulisan Adinegoro menunjukkan karakteristik jurnalisme naratif atau jurnalisme sastra, yaitu dalam mengembangkan gagasan, pengarang menggunakan sejumlah alat stilistika.

## REFERENSI

- Baldick, Chris. (2001). *The Concise Oxford Dictionary of Literary Terms*. Oxford: Oxford University Press.
- Culler, Jonathan. (2000). *Literary Theory a Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press.
- Jakobson, Roman. (1987). *Language in Literature*. London: The Belknap Press of Harvard University Press.
- I.N., Soebagijo. (1987). *Adinegoro Pelopor Jurnalistik Indonesia*. Jakarta: Penerbit CV Haji Masagung.

## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Bambang Widiatmoko  
Institusi : Universitas Islam 45 Bekasi  
Pendidikan : Magister Pendidikan  
Minat Penelitian : semantik leksikal, analisis wacana kritis, linguistic korpus